

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* (studi potong lintang) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan *cross sectional* menurut Notoatmodjo (2018) adalah pendekatan yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan cara observasi atau pengumpulan data pada satu waktu (*point time approach*).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Wates, Kota Magelang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah responden secara keseluruhan yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu sehingga bisa menjadi

penelitian dan memperoleh kesimpulannya (Sugiono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah wanita dewasa usia 45-59 tahun sejumlah 959 orang yang diambil dari data Potensi Sumber Daya Manusia di Kelurahan Wates, Kota Magelang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah wanita dewasa usia 45-59 tahun di Kelurahan Wates, Kota Magelang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara *proportional random sampling*. Untuk menghindari kesalahan dalam mengambil sampel maka sebelum pengambilan sampel perlu ditetapkan kriteria sampel yang meliputi kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

- a. Wanita dewasa yang berusia 45-59 tahun
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Tinggal di Kelurahan Wates, Kota Magelang

Sedangkan untuk kriteria eksklusi sebagai berikut :

- a. Sedang menjalankan diet khusus
- b. Memiliki penyakit yang mempengaruhi ke status gizi seperti Diabetes Mellitus dan Jantung Koroner
- c. Tidak dapat ditemui atau dihubungi setelah 2x komunikasi.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus

Slovin adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \left\{ \frac{N}{1+N(0,1)^2} \right\} \\ &= \left\{ \frac{959}{1+959(0,1)^2} \right\} \\ &= \left\{ \frac{959}{1+959(0,01)} \right\} \\ &= \left\{ \frac{959}{10,59} \right\} \end{aligned}$$

= 87,9 dibulatkan menjadi 88

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 88 orang

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

Untuk mengantisipasi *drop out* maka perlu menambahkan sejumlah subjek agar besar sampel tetap terpenuhi. Rumus yang digunakan menurut Sastroasmoro dan Ismail (2014), sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n^* &= \frac{n}{1-f} \\ n^* &= \frac{88}{1-0,1} \\ n^* &= \frac{88}{0,9} \\ n^* &= 98 \end{aligned}$$

Keterangan :

n^* = besar sampel yang dihitung

n = jumlah sampel

f = perkiraan proporsi *drop out* yaitu 0,1 (10%)

Perhitungan proporsional sampel pada masing-masing RW dengan sampel sebanyak 98 orang yaitu sebagai berikut :

- a. RW 1 : $\frac{72}{959} \times 98 = 7,3 = 7$ orang (pembulatan)
- b. RW 2 : $\frac{79}{959} \times 98 = 8,07 = 8$ orang (pembulatan)
- c. RW 3 : $\frac{75}{959} \times 98 = 7,6 = 8$ orang (pembulatan)
- d. RW 4 : $\frac{69}{959} \times 98 = 7,05 = 7$ orang (pembulatan)
- e. RW 5 : $\frac{65}{959} \times 98 = 6,6 = 7$ orang (pembulatan)
- f. RW 6 : $\frac{76}{959} \times 98 = 7,7 = 8$ orang (pembulatan)
- g. RW 7 : $\frac{80}{959} \times 98 = 8,1 = 8$ orang (pembulatan)
- h. RW 8 : $\frac{90}{959} \times 98 = 9,1 = 9$ orang (pembulatan)
- i. RW 9 : $\frac{80}{959} \times 98 = 8,1 = 8$ orang (pembulatan)
- j. RW 10 : $\frac{67}{959} \times 98 = 6,8 = 7$ orang (pembulatan)
- k. RW 11 : $\frac{71}{959} \times 98 = 7,2 = 7$ orang (pembulatan)
- l. RW 12 : $\frac{65}{959} \times 98 = 6,6 = 7$ orang (pembulatan)
- m. RW 13 : $\frac{70}{959} \times 98 = 7,1 = 7$ orang (pembulatan)

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Konsumsi Getuk Gondok	Frekuensi banyaknya mengonsumsi getuk gondok per hari. Satu porsi diartikan sebagai konsumsi yang mengandung ≥ 50 kkal (± 3 potong)	Wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner FFQ	1. Normal (1-2x/hari) 2. Sering (≥ 3 x/hari) (Akhlaghi & Behrouz, 2015)	Ordinal
Kejadian Obesitas Sentral	Kondisi obesitas pada wanita dewasa yang diukur dengan mengukur lingkaran pinggang.	Mengukur lingkaran pinggang secara langsung menggunakan metline dengan posisi berdiri	1. Obesitas ≥ 80 cm 2. Tidak Obesitas < 80 cm (Kementrian Kesehatan RI, 2019)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh pada penelitian ini dari hasil pengukuran lingkaran perut yang diukur langsung dan kuesioner FFQ

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh merupakan data jumlah wanita dewasa di Kelurahan Wates, Kota Magelang.

2. Prosedur pengumpulan data

a. Tahap Persiapan

- 1) Membuat surat izin studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kelurahan Wates, Kota Magelang.

- 2) Melakukan kunjungan dan survey ke lokasi penelitian untuk melaporkan rencana penelitian dan melakukan studi pendahuluan untuk mengambil data awal sebagai identifikasi masalah.
- 3) Melakukan pengambilan data dengan responden wanita dewasa sejumlah 20 orang di Kelurahan Wates, Kota Magelang.
- 4) Membuat surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kepada Kelurahan Wates, Kota Magelang.
- 5) Menyiapkan instrument penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pengambilan data kuesioner FFQ dan pengukuran lingkar perut dilakukan *door to door*.
- 2) Setelah terpilih data responden yang memenuhi syarat inklusi, maka meminta responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- 3) Setelah mendapat persetujuan dari responden, pengambilan data bisa dilakukan.
- 4) Pengambilan data dimulai dengan pengukuran lingkar perut untuk menyesuaikan dengan kriteria.
- 5) Peneliti melakukan pendataan kuesioner FFQ terkait makanan getuk gondok.
- 6) Mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara konsumsi getuk gondok dengan kejadian obesitas sentral pada Wanita dewasa di Kelurahan Wates, Kota Magelang.
- 7) Menyampaikan hasil penelitian pada seminar hasil.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Alat untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner FFQ. Kuesioner merupakan instrument penelitian yang umum digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian (Sukendra & Atmaja, 2020).

F. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu hal yang harus ada dalam sebuah penelitian. Menurut Notoatmodjo (2018) etika penelitian adalah pedoman etika yang melibatkan pihak yang diteliti (subjek), peneliti, dan Masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut.

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat permohonan izin penelitian yang dikeluarkan secara resmi oleh Universitas Ngudi Waluyo Ungaran. Pengumpulan data dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Peneliti membuat informed consent atau persetujuan setelah menjelaskan tentang maksud, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kemungkinan resiko yang ditimbulkan, dan persetujuan peneliti menjawab pertanyaan yang diajukan oleh subjek. Jika subjek bersedia menjadi

responden penelitian, maka harus menandatangani lembar persetujuan, Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Setiap penelitian yang melibatkan manusia tentu akan mengganggu kehidupan pribadi subjek yang berpartisipasi. Maka dari itu untuk menjaga kerahasiaan subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tapi menggunakan nama inisial atau kode.

3. Kerahasiaan (*Confidential*)

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan semua informasi yang didapat dari responden penelitian, serta tidak akan menyebarluaskan informasi tanpa seizin responden. Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisis, data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS. Penelitian ini memiliki beberapa tahapan dalam pengolahan data, yaitu sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan upaya untuk meneliti kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah catatan itu cukup layak dan dapat diteruskan pada proses berikutnya (Agung, 2017). Pada tahapan ini peneliti memeriksa kembali data yang tertera pada kuesioner penelitian. Data yang tertera diharapkan sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Jika

ditemukan kuesioner dengan pengisian tidak lengkap dan ada data yang salah, maka bisa langsung dikembalikan pada responden agar bisa dilengkapi dan dijawab dengan jawaban yang sesuai.

2. Koding (*Coding*)

Coding adalah kegiatan merubah data yang masih bersifat uraian menjadi angka, agar proses analisis menjadi mudah (Susanti, 2022).

Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Konsumsi Getuk Gondok

- 1) Sering : diberi kode 1
- 2) Normal : diberi kode 2

b. Kejadian Obesitas Sentral

- 1) Obesitas : diberi kode 1
- 2) Tidak Obesitas : diberi kode 2

3. *Entry Data*

Data Entry, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” computer (Sastroasmoro, 2014). Semua kuesioner yang sudah terisi secara lengkap, benar, dan sudah melewati proses koding dimasukkan data/*entry data* dari kuesioner menggunakan program computer. Dalam penelitian ini data dimasukkan menggunakan program SPSS.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pembersihan atau validasi data yang sudah di *entry* apakah terdapat kesalahan atau tidak selama *entry* data.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Data disajikan dalam bentuk numerik, khususnya usia dan lingkaran pinggang. Sedangkan data yang dikategorikan sebagai konsumsi getuk gondok dan obesitas sentral diteliti dengan menggunakan metode distribusi frekuensi dan tabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis terhadap dua variabel yang diperkirakan memiliki hubungan atau berkorelasi (Gahayu, 2015). Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Kendall Tau* yang memiliki tujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara konsumsi getuk gondok dengan kejadian obesitas pada wanita dewasa di Kelurahan Wates, Kota Magelang.

Uji korelasi *Kendall Tau* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau nominal (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini seluruh variabel memiliki skala ordinal. Untuk mengetahui koefisien suatu hubungan dan besar tingkat suatu hubungan menggunakan tingkat signifikansi ($p < 0,05$). Menurut (Sugiyono, 2018:208) korelasi *Kendall Tau* digunakan untuk

mencari dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih bila data berskala ordinal.